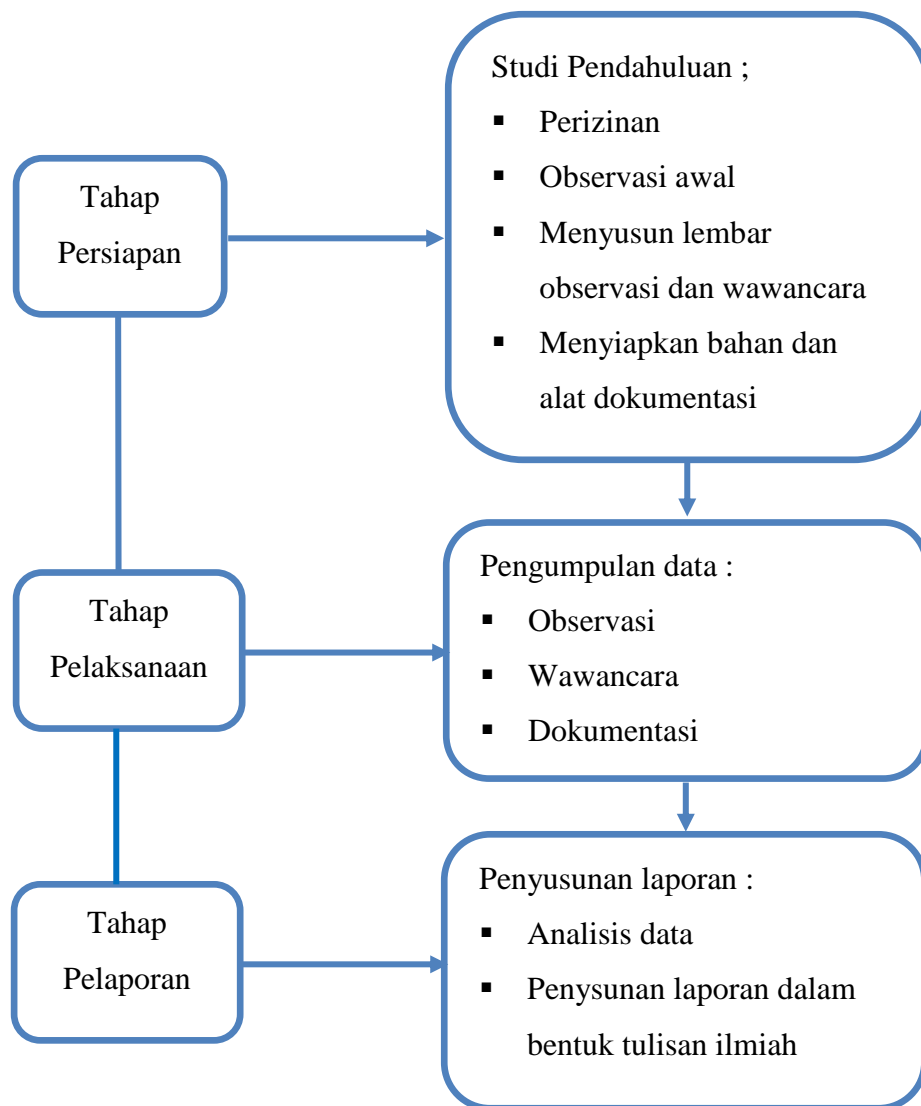


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Kegiatan penelitian untuk penyusunan skripsi “Kesesuaian Antara Materi ABRSM dengan Tujuan Pembelajaran Biola *Grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung” dilakukan dengan mengikuti alur desain penelitian berikut :



Bagan 3.1

Alur Desain Penelitian  
(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)

Dari gambar alur desain penelitian di atas, dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap perencanaan pengumpulan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghubungi pemilik lembaga *Sinfonia Music School* dan memproses perizinan untuk kegiatan penelitian dalam kegiatan pembelajaran peserta didik dan wawancara secara langsung untuk mendapatkan data-data awal.
- b. Menyusun lembar observasi untuk pemilik *Sinfonia Music School*, guru dan siswa sebagai kegiatan observasi awal.
- c. Menyusun lembar observasi dan pedoman wawancara untuk pemilik lembaga, guru dan siswa yang digunakan selama kegiatan penelitian.
- d. Menyiapkan bahan dan alat dokumentasi untuk mendokumentasikan selama kegiatan penelitian berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan selama kegiatan penelitian benar-benar berakhir dan telah mendapatkan data-data yang lengkap. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Mensosialisasikan kepada pemilik *Sinfonia Music School* tentang konsep penelitian yang akan dilakukan.
- b. Mencari tahu silabus pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan di *Sinfonia Music School*.
- c. Melakukan observasi kegiatan pembelajaran biola *grade 1*, mengamati karakter guru mengajar, sikap belajar setiap siswa, serta situasi pembelajaran yang sedang berlangsung sesuai dengan jadwal pembelajaran.
- d. Melakukan wawancara dengan pemilik *Sinfonia Music School*.
- e. Melakukan wawancara dengan guru mengenai proses pembelajaran.
- f. Melakukan wawancara dengan siswa mengenai proses pembelajaran.

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1  
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- g. Pendokumentasian data-data yang diperlukan untuk penelian; baik dalam bentuk data, buku, foto, video mengenai semua kegiatan penelitian.

### 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan sesuai dengan tahapan yang telah dilakukan, peneliti membuat laporan berupa hasil yang sebenar-benarnya diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Hasil ini berupa catatan hasil observasi, wawancara dan bukti dokumentasi baik foto, video atau dokumen lainnya. Kemudian data-data tersebut disusun kedalam sebuah tulisan ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Syaodih (2012, hlm. 54) menjelaskan penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian ini berupa deskriptif guna menggambarkan fenomena yang terjadi sebagaimana adanya. Sedangkan pendekatan kualitatif menurut Syaodih (2012, hlm. 60) merupakan sebuah prosedur penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas serta sikap dari individu maupun kelompok.

Penelitian kualitatif berpijak pada konsep naturalistik, penelitiannya dilakukan dalam situasi apa adanya (*natural setting*), dimana peneliti menghindari intervensi ataupun perlakuan dalam bentuk apapun. Penelitian dalam pendekatan kualitatif bertujuan kepada upaya memahami fenomena khas yang dialami subjek dan dideskripsikan dalam bentuk uraian kata.

Penggunaan metode studi kasus dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui sedalamnya tentang Kesesuaian Antara Materi ABRSM dengan Tujuan Pembelajaran Biola *Grade 1* di *Sinfonia Music School*. Dengan demikian peristiwa pada kegiatan belajar mengajar biola *grade 1* yang terjadi apa adanya di *Sinfonia Music School* dapat dikaji secara terperinci dan dalam.

## B. Partisipan dan Tempat Penelitian

### 1. Partisipan

Kegiatan penelitian ini melibatkan secara langsung beberapa narasumber dan subjek penelitian diantaranya: siswa siswi biola *Sinfonia Music School*

Bandung yang berjumlah 10 orang. Subjek yang dipilih dengan pertimbangan Siswa-siswi tersebut mengikuti kegiatan pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School*, seorang Guru biola yaitu Adhitya Rizki Miraj, dan pendiri kursus musik *Sinfonia Music School* Bandung yaitu Bapak Glenn P Dirk Latuheru yang merupakan pemimpin dan guru biola di *Sinfonia Music School* Bandung serta peneliti sebagai observer dan partisipan langsung dalam penelitian ini.



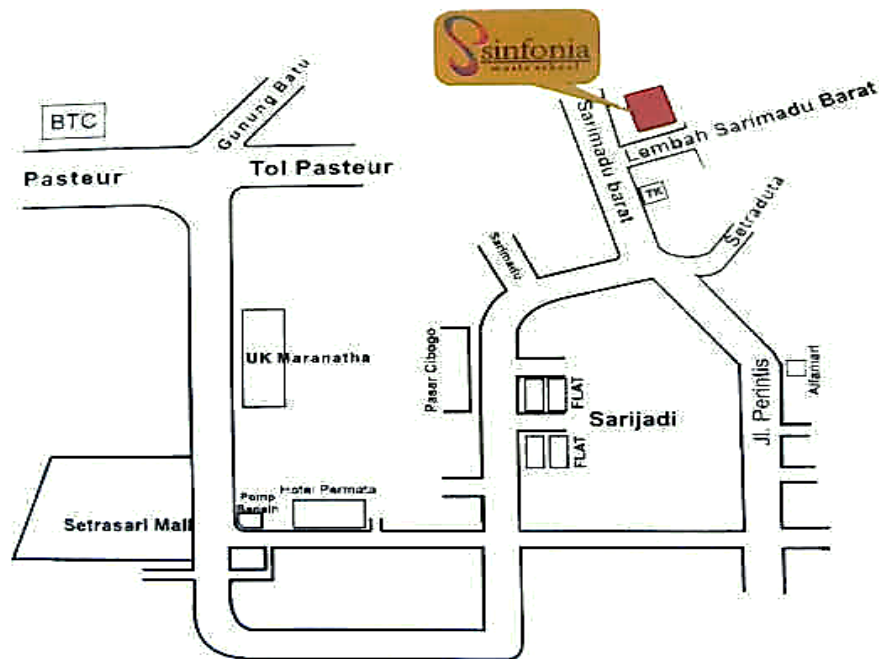
**Foto 3.1**

Siswa-siswi kelas biola *Sinfonia Music School* Bandung  
(Dokumen *Sinfonia Music School* Bandung, 2015)

## 2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukukan di *Sinfonia Music School* Bandung yaitu di Jl. Jembah Sarimadu Barat No. 7 Bandung; dan secara personal, melibatkan juga guru dan siswanya di lembaga tersebut.

Lembaga ini termasuk salah satu lembaga kursus musik yang menggunakan materi ABRSM dalam kegiatan pembelajaran biola. Hal ini yang menjadi alasan utama peneliti melakukan penelitian di lembaga kursus musik ini. Lokasi *Sinfonia Music School* dapat digambarkan pada peta berikut ini:



**Gambar 3.2**  
Peta Lokasi Tempat Penelitian  
(Dokumen *Sinfonia Music School* Bandung, 2015)



**Foto 3.2**  
Foto Gedung *Sinfonia Music School* Bandung  
(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1  
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Beberapa bidang keterampilan di kelas musik di *Sinfonia Music School* meliputi: vocal (klasik dan pop), piano (klasik dan pop), gitar (klasik dan pop), *violin, flute, saxophone*, serta kelas musik anak usia 3-5 tahun. Penelitian ini difokuskan pada kelas violin/biola saja, yaitu untuk meneliti proses pembelajaran biola di kelas.

Subjek penelitian salah satu bagian yang paling penting dalam kegiatan penelitian. Menurut Arikunto (2000, hlm. 9) subjek penelitian mempunyai kedudukan sangat sentral, karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Selain itu, Arikunto (2000, hlm. 88) menjelaskan subjek penelitian merupakan benda, hal, orang atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan. Penelitian kualitatif selalu bertolak dari asumsi tentang realita sosial yang bersifat unik, kompleks dan ganda.

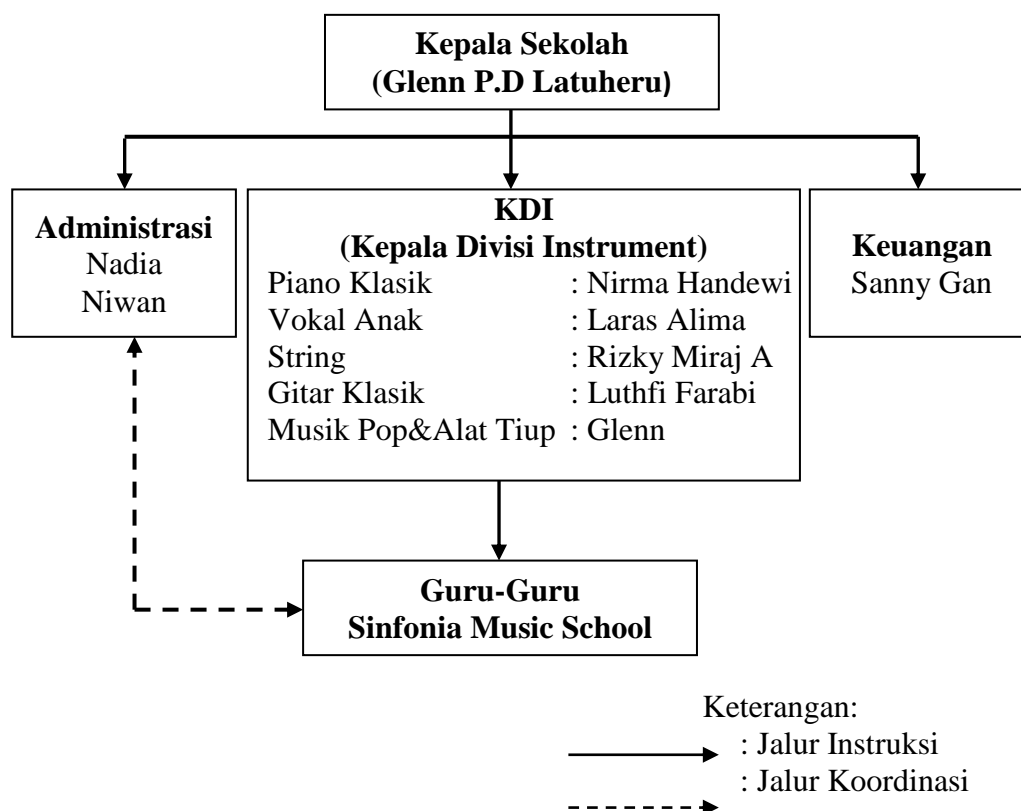
Subjek dalam penelitian ini terdiri dari guru, siswa, kurikulum, materi, dan bahan materi ABRSM. Semua subjek ini yang berhubungan dengan pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* yang secara langsung terlihat sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran biola yang materinya sudah menyesuaikan dengan materi *grade 1* ABRSM. Subjek dari penelitian ini adalah 10 orang siswa dan 3 guru yang mengajar biola di *grade 1*.

#### a. Gagasan Awal Berdirinya *Sinfonia Music School*

Penelitian ini dilaksanakan di *Sinfonia Music School*, yaitu sebuah lembaga kursus musik yang mempunyai program kelas musik biola dan dalam kegiatan pembelajarannya berhubungan ke dalam materi ujian ABRSM. Lembaga ini berlokasi di jalan Lembah Sarimadu Barat No. 7 Kota Bandung. Seperti yang telah disebutkan dalam bab pertama (halaman 1) dan bab tiga (halaman 38) bahwa *Sinfonia Music School* ini didirikan oleh Glenn Paul Dirk Latuheru pada 11 Februari 2008. Telah disampaikan dalam bab pertama pula, (dapat dilihat pada halaman 1) bahwa berdasarkan wawancara peneliti dengan Glenn Paul Dirk Latuheru pada 15 Maret 2015 di *Sinfonia Music School*, bahwa sejarah berdirinya kursus ini berawal dari mimpi dan keinginan yang kuat dari Glenn Paul Dirk

Latuheru untuk berkarya serta berkontribusi dibidang pendidikan musik non formal, beliau bercita-cita ingin mendirikan sekolah musik.

Berlatar belakang pendidikan formal dibidang Psikologi dan non formal dibidang Musik (vokal, paduan suara, biola, dan orkestra), Glenn Paul Dirk Latuheru dan Sanny Gann (yang kini menjadi istrinya) mendirikan kursus musik ini untuk sebuah cita-cita menjadi kursus musik yang berkualitas, berstandarisasi internasional dan berkonsep kekeluargaan, guna membantu dan mempengaruhi banyak orang untuk terus berkembang dalam membentuk kepribadian melalui kegiatan bermusik. Cita-cita Glenn Paul Dirk Latuheru akhirnya tercapai dengan didirikannya lembaga kursus musik yang bernama *Sinfonia Music School* pada 11 Februari 2008 dan hingga sekarang masih terus berdiri dan berkembang menjadi lembaga kursus musik sebagaimana yang dicita-citakannya. Sebagai sebuah lembaga, *Sinfonia Music School* memiliki struktur organisasi untuk menjalankan manajemennya, berikut ini adalah struktur organisasinya:



**Bagan 3.2**  
Struktur Organisasi *Sinfonia Music School*

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1  
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(sumber: *Sinfonia Music School*, 2015)

Pada Tahun 2015, *Sinfonia Music School* menyelenggarakan program kelas musik yang terdiri dari :

- 1) *Vocal Classic / Pop*
- 2) *Piano Classic / Popo*
- 3) *Gitar Classic / Popo*
- 4) *Violin*
- 5) *Flute*
- 6) *Saxophone*
- 7) Kelas Teori
- 8) Kelas Musik Anak

b. Data Siswa Kelas Musik Biola *Grade 1*

Sehubungan dengan penelitian ini yang hanya fokus pada pembelajaran biola *grade 1*, maka data yang disajikan yang terdiri dari data guru dan siswa adalah guru dan siswa yang berada pada program kelas musik biola *grade 1*, sebagaimana yang tercantum pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1  
Data Siswa Pada Kelas Biola *Grade 1* (periode Juli 2015)

No	Nama Siswa
1.	Angel
2.	Adit
3.	Bianglala
4.	Yeni
5.	Qisthy
6.	Zalfa
7.	Opay
8.	Khalista
9.	Faris
10.	Kaylyn

(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1  
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada periode Juli 2015 jumlah siswa yang belajar pada program kelas musik *grade* 1 sebanyak 10 siswa.

c. Data Guru pada Kelas Musik Biola *Grade* 1

Guru yang mengajar pada kelas musik biola *grade* 1 pada periode Juli 2015 sebanyak 3 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2  
Data Guru Kelas Biola *Grade* 1 (periode Juli 2015)

No.	Nama Guru	Latar Belakang Pendidikan	Jumlah Siswa
1	Adhitia Rizky Miraj	Lulusan S1 (Conservatory) di Belanda yang bernama Prinsclaus	6
2	Glenn Paul Dirk Latuheru	Psikologi di Universitas Maranatha	2
3	Terryrna Tresna Putri Hermanto	Lulusan Desain di ITB	2

(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)

Kriteria guru yang mengajar biola di *Sinfonia Music School* syaratnya adalah :

- 1) Telah lulus audisi ABRSM *grade* 5, alasannya bertujuan untuk standarisasi di *Sinfonia Music School*. Rata-rata, orang yang telah lulus *grade* 5 dalam karya dan teknik yang dimainkannya bukan sebuah karya yang sederhana melainkan sebuah karya yang kompleks dan lebih sulit dari *grade* yang sebelumnya serta dalam hal penguasaan musik telah banyak pengalamannya serta yang paling penting dapat bermain ansambel.

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1  
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Telah berusia lebih dari 20 tahun
- 3) Telah mengikuti training di *Sinfonia Music School* selama satu sampai dua bulan.
- 4) Harus memiliki kemampuan dalam bermain musik, terutama Biola.
- 5) Mampu mengajar musik dengan sangat baik.
- 6) Memahami teori musik dan mampu membaca not balok dengan lancar

Di *Sinfonia Music School* jika lulusan *grade 5* ABRSM maksimum guru biola tersebut bisa mengajar sampai *grade 3*. Akan tetapi, di *Sinfonia Music School* yang *grade 5* ABRSM itu mengajar di *Basic* dan *Grade 1*. Data guru tersebut di atas, semuanya telah lulus ABRSM *grade 5* atau setara dengan itu, yaitu mempunyai pengalaman di bidang biola minimal satu tahun.

d. Jadwal Kelas Musik Biola *Grade 1*

Jadwal kelas musik biola *grade 1* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3  
Jadwal Kelas Biola *Grade 1 Sinfonia Music School*

No	Hari	Waktu	Nama Guru	Nama Siswa
1.	Senin	15.15-16.00	Adhitia Rizky Miraj	Adit
		16.00-16.45		Angel
2.	Rabu	16.00-16.45		Bianglala
		15.15-16.00		Yeni
3.	Jum'at	15.15-16.00	Terryana Tresna Putri Hermanto	Opay
4.	Sabtu	14.30-15.15	Glenn Paul Dirk Latuheru	Faris
		13.00-13.45		Kaylyn
		10.00-10.45	Adhitia Rizky Miraj	Qisthy
		13.00-13.45		Zalfa
		16.00-16.45	Terryana Tresna Putri Hermanto	Khalista

(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)

Tabel diatas merupakan tabel jadwal kelas musik biola *grade 1* di *Sinfonia Music School*. Jadwal tersebut tidak bersifat tetap, kadang-kadang jadwal berubah sesuai dengan kesepakatan guru dan siswanya. Jadwal telah dibuat oleh lembaga, namun dalam kenyataan di lapangan pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan waktu antara guru dan siswa, biasanya jika ada perubahan jadwal antara guru dan siswa sebelumnya saling menginformasikan.

Berdasarkan tabel di atas, pembelajaran biola di *Sinfonia Music School* masing-masing siswa tiap pertemuan belajar selama 45 menit, baik praktik biola maupun kelas teori. Dalam satu bulan masing-masing siswa mengikuti pembelajaran 4 kali pertemuan kelas teori dan 4 kali pertemuan kelas praktik. Sedangkan untuk kelas teori, siswa tidak dipungut biaya dan jadwal pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal kelas praktik. Untuk kelas teori di lembaga ini diadakan pada hari Senin, Rabu, Jumat dan Sabtu, jadwal siswa belajar di kelas teori disesuaikan dengan keinginan dari setiap siswa. Pembelajaran di kelas teori, materi yang di ajarkan merupakan materi umum bukan materi yang disesuaikan dengan kelas musik yang diikuti. Sistem pembelajarannya dilaksanakan secara klasikal yang waktu pelaksanaannya disesuaikan antara guru dan siswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, sebab data yang terkumpul akan dijadikan sebagai bahan analisa penelitian. Dalam proses penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar data-data penelitian terkumpul secara akurat. Teknik pengumpulan data yang tepat dapat membantu pencapaian hasil (pemecahan masalah) yang valid. Berdasarkan karakteristik data, yang dibutuhkan berupa informasi mengenai strategi, materi, dan tahapan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Seperti yang sudah disampaikan

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1  
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diatas.

## 1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan mencari lokasi penelitian yang tepat, yaitu lokasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Observasi bertujuan untuk melihat dan mengamati sendiri secara langsung dari tempat penelitian. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai observator dalam proses pembelajaran di lapangan.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung. Observasi dilakukan terhadap pengajar dan siswa selama kegiatan belajar mengajar, yaitu mengenai segala aktivitas pada kesesuaian antara materi ujian ABRSM dengan tujuan pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung yang berlangsung pada 11 April 2015 pukul 16.45 sd 17.15.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 18 April sampai 07 Agustus 2015. Melalui observasi Peneliti meninjau proses kegiatan pembelajaran biola dikelas, sehingga diketahui gambaran proses pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School*, jenis buku dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada ABRSM dilakukan pada siswa-siswi *Sinfonia Music School* Bandung yang berjumlah 10 orang.

Dalam hal ini, observasi yang dilakukan hanya difokuskan pada kegiatan pembelajaran biola dikelas mengenai materi yang digunakan dalam pembelajaran biola, penerapan materi pembelajaran, dan sistem evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran biola. Oleh karena itu, peneliti hanya mengamati serta melakukan pencacatan terhadap kegiatan pembelajaran biola yang sedang berlangsung.

## 2. Teknik Wawancara

Moleong (2007, hlm. 186) menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dengan maksud tertentu, yaitu

percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Metode wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada pemilik lembaga yaitu Bapak Glenn P Dirk Latuheru, beberapa siswa dan guru di *Sinfonia Music School* untuk mengungkap kesesuaian antara materi ujian ABRSM dengan tujuan pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung. Metode ini juga untuk menginformasikan tentang data yang diperoleh dari observasi. Dalam metode wawancara peneliti memperoleh keterangan tentang kesesuaian antara materi ujian ABRSM dengan tujuan pembelajaran biola *grade 1* pada lembaga kursus tersebut.



**Foto 3.3**

Wawancara dengan pemilik lembaga sekaligus guru biola di *Sinfonia Music School* (Kak Glenn)  
(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)



**Foto 3.4**

Wawancara dengan salah satu guru biola *Sinfonia Music School* (Kak Rizky)  
(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)



**Foto 3.5**

Wawancara dengan siswa biola yang akan ujian ABRSM *grade 1* di *Sinfonia Music School*  
(Tresna)  
(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)



**Foto 3.6**

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1  
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Wawancara dengan siswa biola yang akan ujian ABRSM *grade 1* di *Sinfonia Music School*  
(Patrick)  
(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya Arikunto (2006, hlm. 231). Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data secara tertulis tentang kesesuaian antara materi ujian ABRSM dengan tujuan pembelajaran biola *grade 1*, juga untuk mendapatkan gambar secara visualisasi tentang kegiatan belajar mengajar biola di *Sinfonia Music School*.

### 4. Studi Literatur

Studi ini dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang bisa memberikan data-data yang dibutuhkan peneliti dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan. Sumber kepustakaan ini diperlukan untuk:

- a. Untuk memperoleh bahan atau sumber guna mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian;
- b. Untuk memperoleh informasi tentang teknik penelitian yang telah ditetapkan.

### D. Instrumen Penelitian

Moleong (2007, hlm. 4) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Moleong (2007, hlm. 168) juga menjelaskan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Untuk menunjang masalah yang diteliti, digunakan instrument penelitian dengan berpedoman pada:

#### 1. Pedoman wawancara

Yusnia Sari Dewi, 2015

**KESESUAIAN ANTARA MATERI ABRSM DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN BIOLA GRADE 1  
DI SINFONIA MUSIC SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Pedoman wawancara berisi item-item pertanyaan wawancara kepada pemilik lembaga dengan topik tentang lembaga *Sinfonia Music School*, keadaan guru dan siswa, kurikulum yang digunakan serta ujian kenaikan *grade*. Selain pemilik, wawancara juga dilakukan kepada guru dengan topiknya tentang kegiatan pembelajaran biola *grade 1* yang digunakan untuk mengetahui pemahaman guru dalam kesesuaian antara materi ujian ABRSM dengan tujuan pembelajaran biola *grade 1*, yang mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School*. Secara garis besar pedoman wawancara memuat item-item berikut ini :

- a. Kepada Pemilik Lembaga *Sinfonia Music School* yang terdiri dari :
  - 1) Gagasan awal berdirinya lembaga *Sinfonia Music School*
  - 2) Data Siswa Kelas Musik Biola *Grade 1*
  - 3) Data Guru pada Kelas Musik Biola *Grade 1*
  - 4) Jadwal Kelas Musik violin *Grade 1*
- b. Kepada guru lembaga *Sinfonia Music School*, terdiri dari :
  - 1) Kurikulum pembelajaran violin di lembaga *Sinfonia Music School*
  - 2) Materi bahan ajar untuk pembelajaran violin *Grade 1* di lembaga *Sinfonia Music School*
  - 3) Penerapan materi bahan ajar violin *Grade 1* di *Sinfonia Music School*
  - 4) Sistem evaluasi pembelajaran violin *Grade 1* di *Sinfonia Music School*
  - 5) Pengalaman mengajar di lembaga *Sinfonia Music School*
- c. Kepada siswa di lembaga *Sinfonia Music School*, terdiri dari :
  - 1) Minat siswa dalam pembelajaran pembelajaran violin di lembaga *Sinfonia Music School*
  - 2) Hasil pembelajaran violin *Grade 1* di *Sinfonia Music School*
  - 3) Minat siswa dalam ujian ABRSM
  - 4) Persiapan siswa dalam mengikuti ujian ABRSM
  - 6) Hasil ujian ABRSM

## 2. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan kegiatan pembelajaran biola di kelas. Dalam penelitian

ini digunakan lembar observasi kegiatan belajar mengajar biola secara garis besar atau poin-poin umum kegiatan pembelajaran biola. Observasi yang dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dalam mempersiapkan materi bahan ajar biola, aktivitas guru dalam menerapkan materi pembelajaran, serta aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran.

Aspek-aspek pembelajaran yang digunakan sebagai alat observasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu terdiri dari tiga aspek, yaitu : relevansi, konsistensi dan kecukupan, sebagaimana terdapa pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4  
Aspek-aspek Materi Ajar

No.	Observasi	Uraian
1	Relevansi	.....
2	Konsistensi	.....
3	Kecukupan	.....

(Dokumen Yusnia Sari Dewi, 2015)

### 3. Pedoman Pengambilan Dokumentasi

Pendokumentasian atau pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengambilan gambar berupa foto maupun video pada saat kegiatan pembelajaran biola *grade 1*.

Alat perekam suara juga digunakan untuk melengkapi catatan-catatan wawancara. Perekam suara membantu peneliti dalam melengkapi jawaban yang tidak sempat tertulis, yakni dengan cara memutar kembali hasil rekaman yang telah dilakukan.

Ketiga pedoman tersebut dijadikan sebagai acuan dalam pengolahan dan

pengumpulan data berakar pada kegiatan pembelajaran biola *grade 1* mengenai materi pembelajaran yang digunakan dan penerapan materi serta sistem evaluasi pada kegiatan pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung. Instrumen tersebut bersifat fleksibel, masih dapat berubah dan berkembang setelah terjun ke lapangan.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data-data yang telah diperoleh dari awal penelitian hingga menghasilkan data-data yang lengkap, kemudian diproses atau diolah secara kualitatif. Langkah-langkah yang diambil dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang materi pembelajaran biola *grade 1*, penerapan materi dan sistem evaluasi pada kegiatan pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung melalui observasi, wawancara, dokumentasi.
- b. Data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dideskripsikan.
- c. Dilakukan pemilihan data dan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
- d. Data hasil wawancara, observasi dan studi literatur disusun sesuai pertanyaan penelitian yang berdasarkan pada sistematika penulisan karya tulis ilmiah.
- e. Menggeneralisasikan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi lalu dianalisis kemudian penyusunan data-data sesuai klasifikasi.

### **2. Analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non statistik yaitu analisis data deskriptif artinya dari data yang diperoleh melalui penelitian tentang kesesuaian antara materi ujian ABRSM dengan tujuan pembelajaran biola *grade 1* di *Sinfonia Music School* Bandung dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Hal ini dilakukan karena penelitian ini tidak mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan perlu dijaga sedemikian rupa sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan kemudian satuan-satuan ini dikategorikan.

b. Penafsiran Data

Tujuan yang akan dicapai dalam penafsiran data ini adalah deskripsi semata. Analisis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin. Dengan hasil analisis data analisis menyusun kategori-kategori (satuan-satuannya) diperoleh dari data disesuaikan dengan teori yang ada.

Setelah data berhasil dikumpulkan dan dikaji, langkah selanjutnya adalah proses penyajian data yang merupakan penyusunan sekumpulan informasi dari reduksi dan telah melewati tahap triangulasi disusun sedemikian rupa agar mempermudah dalam membaca dan menarik kesimpulan.

Pada tahap pengambilan kesimpulan, peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam proses penarikan kesimpulan hingga menjadi kesimpulan akhir memerlukan pembuktian bahwa data-data tersebut benar-benar valid atau dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Itulah sebabnya, dalam penelitian kualitatif data-data tersebut sebelum ditarik kesimpulan akhir maka harus dilakukan dulu pengujian keabsahan data atau triangulasi.

Data-data yang telah dianalisis dan diambil kesimpulannya, kemudian ditulis dalam sebuah laporan hasil penelitian yang berupa sebuah karya ilmiah.